

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁷³ Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁷⁴

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang merupakan jenis penelitian yang mempelajari seseorang, organisasi, atau gejala tertentu secara menyeluruh, terperinci, dan mendalam. Studi kasus adalah metode penelitian yang secara khusus mempelajari fenomena modern yang terjadi di dunia nyata, di mana batas-batas antara fenomena dan subjek tidak lagi ketat.⁷⁵

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Ini karena peneliti adalah alat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan. Sangat penting

⁷³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012),140.

⁷⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 80.

⁷⁵ *Ibid.*,115.

bahwa peneliti berada di tempat penelitian, karena hanya dengan kehadiran merekalah data penelitian dapat diperoleh tanpa rekayasa atau penambahan. Selain itu, agar hasil yang diperoleh benar-benar valid, kehadiran peneliti akan memungkinkan interaksi yang erat antara subjek dan peneliti.

Kepercayaan tinggi pengelola sekolah, terutama kepala dan wakil kepala sekolah, kepada peneliti sangat penting dan dapat membantu dalam proses penelitian. Ini memastikan bahwa data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, lengkap, dan akurat tanpa mengubahnya. Oleh karena itu, sebelum mulai bekerja di lapangan, peneliti harus mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mengutamakan prinsip, etika, dan moral. Selama penelitian, peneliti harus melakukan hal-hal berikut:

1. Bersikap luwes, sederhana, ramah, dan berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku, sikap, dan gerak gerik, serta berbahasa sopan dan tidak menonjolkan diri. Peneliti juga berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan, protokol, dan kultur pergaulan subyek penelitian. Peneliti harus mampu berinteraksi dengan orang-orang seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan pengurus sekolah, terutama saat mengumpulkan data.
2. Karena mereka berpartisipasi dalam pengumpulan data sebagai pengamat, peneliti harus dapat membangun hubungan yang baik dengan informan agar mereka dapat memberikan jawaban yang jelas dan menyeluruh untuk pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
3. Sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara peneliti dan informan, peneliti tidak menyamar sebagai orang lain. Diharapkan penelitian ini akan membantu sekolah menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab agar data

yang mereka peroleh menjadi jujur.

Peneliti ini akan mencari informasi tentang cara meningkatkan kinerja institusi pendidikan Islam. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, informan mengetahui kehadiran peneliti. Untuk memulai, peneliti akan mengirimkan surat kepada kepala sekolah MTsN 17 Jombang untuk meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti akan memulai perjalanannya ke lokasi penelitian di institusi tersebut. Sejak mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan hadir di lapangan pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 17 Jombang yang berada di dusun Ngrembang Rejoagung Ngoro Jombang. MTsN 17 Jombang ini menjadi satu-satunya madrasah yang menjadi pilot *project Learning For Empathy* (pendidikan berbasis empati) dari *Unesco*. Siswa MTsN 17 Jombang diharapkan menjadi generasi yang tangguh dan kuat. serta memiliki akhlak yang mulia, sehingga diharapkan dapat memperbaiki kehidupan bangsa menjadi lebih baik kedepannya.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan MTsN 17 Jombang merupakan salah satu madrasah pilihan masyarakat terutama wilayah Rejoagung, Madrasah Tsanawiyah Negeri ini berakreditasi A dan telah dikenal memiliki program unggulan yang dikemas dengan baik yang mencakup aspek agama dan non-agama. Program ini menarik masyarakat sekitar lembaga untuk menyekolahkan anak-anak mereka disana. Selain itu, siswa lembaga ini memiliki banyak prestasi. Sebagai peneliti, yang lebih menarik bagi saya adalah tujuan sekolah ini untuk menghasilkan

siswa yang beriman dan bertakwa. dan tujuannya, terutama yang berkaitan dengan nilai keislaman, berkontribusi pada pencapaiannya.

D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Subyek dari mana data dapat diperoleh adalah sumbernya.⁷⁶ Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terkait dengan subjek penelitian. Data tersebut terdiri dari dua jenis: data manusia dan data non manusia. Data manusia berasal dari informan, yaitu subjek langsung penelitian. Data non manusia berasal dari catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang terkait dengan subjek penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁷ Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

- a. *People* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini peneliti menulis dan merekam suara dalam proses wawancara dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti kepala sekolah, guru, dan juga siswa di MTsN 17 Jombang.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.

⁷⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 114

⁷⁷ Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007), 157

c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain). Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjang, majalah, koran, dan literature-literatur lainnya yang secara umum berupa dokumen tertulis.⁷⁸ Sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu manusia dan non manusia. Faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Sedangkan faktor non manusia, disini peneliti menggunakan catatan, rekaman suara, foto, observasi.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data dalam penelitian: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian::

a. Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap gejala dan peristiwa di lapangan, observasi berarti mengamati dan mencatat fenomena yang akan diselidiki atau diteliti..⁷⁹

Dengan demikian, penelitian seperti ini memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data secara langsung dan tidak langsung, mengamati kegiatan atau proses pembelajaran, dan kemudian mencatat peristiwa dalam keadaan sebenarnya dengan partisipasi aktif dalam program belajar mengajar yang diamati.

⁷⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 66.

⁷⁹ Mardalis, *Metode Penelitian...*, 63.

Dalam kasus ini, peneliti melakukan pengamatan dan catatan yang sistematis tentang fenomena yang diselidiki.⁸⁰ Metode ini digunakan untuk melacak kondisi atau perilaku sosial responden di berbagai tempat di lapangan, seperti ruang kelas, halaman sekolah, tempat bermain, dan lapangan sekolah. Sebagai observer, penulis memiliki tanggung jawab untuk melihat dan menyampaikan perasaan mereka, serta membaca dalam situasi tertentu, dengan kemampuan untuk membedakan informasi yang penting dari yang tidak penting.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber yang memberikan jawaban.⁸¹

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab secara lisan.⁸² Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah berarti pertanyaan datang dari orang yang diwawancarai dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban. Selama tanya jawab berlangsung, posisi masing-masing pihak ini dipertanyakan. Berbeda dengan diskusi, kedudukan pihak-pihak dapat berubah dan berfungsi setiap saat selama prosesnya.⁸³

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses wawancara secara langsung selama proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi secara obyektif, maka wawancara ini dilakukan terhadap beberapa narasumber. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti akan

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, 136.

⁸¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, 186.

⁸² HM. Shonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 70.

⁸³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

mendapatkan jawaban dan pengakuan berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan spontanitas yang bersifat khas dari narasumber. Adapun yang termasuk narasumber diantaranya: Kepala sekolah, guru kesiswaan, guru mata pelajaran, dan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen", yang berarti "benda tertulis". Dengan menggunakan metode dokumen ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang objek penelitian secara keseluruhan, seperti catatan atau dokumen tertulis, transkrip, buku, surat kabar, foto, dan dokumen.⁸⁴

Metode dokumentasi mencakup pencarian informasi tentang objek atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dll.⁸⁵ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang internalisasi nilai-nilai keislaman melalui metode pembiasaan pada siswa di MTsN 17 Jombang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari interview dan observasi dilapangan. Dokumen disini bisa berupa foto, dokumen lembaga, transkrip wawancara. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif maka instrumen pokoknya adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat seperti buku catatan, kamera, tape recorder serta alat-alat lain yang mendukung tercapainya data yang diinginkan.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi bagian yang dapat dikontrol,

⁸⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT.Reineka Cipta, 2006), 231.

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain..⁸⁶

Metode analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Pada dasarnya, analisis data adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategori data untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan masalah atau topik yang ingin diselesaikan. Data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan untuk dipahami dengan mudah melalui serangkaian aktivitas tersebut.⁸⁷

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, mensintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.

Secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahapan yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

⁸⁶Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 248

⁸⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik...*, 209.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jumlah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring waktu. Untuk mencapai hal ini, data harus segera dianalisis melalui proses reduksi. Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Selain itu, hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan tambahan dan pencarian data jika diperlukan. Proses berfikir yang sensitif seperti reduksi data membutuhkan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Selama proses reduksi data, peneliti baru dapat berbicara dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Peneliti dapat mengurangi data penting dan mengembangkan teori penting melalui diskusi ini.⁸⁸ Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dari guru, murid, kepala sekolah, dan berbagai pihak yang terlibat di sekolah segera direduksi dan dianalisis.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau hubungan antar kategori. Ini akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami..⁸⁹

3. *Conclusion* (Verifikasi)

Dalam analisis data kualitatif, langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat pada tahap awal adalah

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

⁸⁹ *Ibid.*, 249.

sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat pada tahap awal akan menjadi kesimpulannya. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah dari awal. Namun, itu mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah setelah penelitian dilapangan..⁹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kriteria kredibilitas, atau derajat kepercayaan, digunakan untuk menentukan validitas data penelitian ini. Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan situasi penelitian saat ini. Untuk menentukan validitas data tersebut, metode pemeriksaan berikut digunakan:

- a. Ketekunan pengamatan melalui observasi dimaksudkan untuk menemukan karakteristik dan elemen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau masalah yang dicari, dan kemudian memfokuskan diri pada faktor-faktor tersebut secara rinci. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pengamatan yang teliti dan rinci secara berkala terhadap elemen-elemen yang menonjol. Selanjutnya, peneliti harus menelaah secara menyeluruh sampai mencapai suatu kesimpulan.
- b. Triangulasi berarti membandingkan, menguji, dan memilih data yang benar. Metode triangulasi dengan sumber digunakan Ini berarti membandingkan hasil pengumpulan data dari metode pengumpulan data yang sama dengan hasil dari

⁹⁰*Ibid*,252.

sumber yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji proses dan hasil dari metode yang digunakan. Misalnya, ketika peneliti mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur, hasil yang dikonfirmasi harus diuji lagi dengan informasi sebelumnya karena bisa jadi konfirmasi tersebut bertentangan dengan informasi sebelumnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

- a. Proses orientasi sebelum lapangan, yang mencakup kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian, termasuk observasi lapangan di MTsN 17 Jombang, pembuatan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian. Setelah tahap ini, subyek penelitian diberikan perizinan penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan ini mencakup pengumpulan data tentang subjek penelitian, yaitu internalisasi nilai-nilai keislaman melalui metode pembiasaan di MTsN 17 Jombang. Analisis data adalah fase di mana data diolah dan diorganisasikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data ditafsirkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, keabsahan data diperiksa dengan memeriksa sumber dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang sah dan dapat diandalkan untuk memberikan makna atau penafsiran.
- c. Tahap penulisan laporan termasuk menyusun hasil penelitian dari semua proses pengumpulan data hingga memberikan makna kepada data. Setelah itu, berbicara tentang hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran untuk memperbaiki hasil penelitian.
- d. Langkah terakhir adalah mengelola kelengkapan persyaratan yang diperlukan

untuk mengadakan ujian skripsi atau munaqasah.